

INTISARI

Latar Belakang : Pengembangan sistem informasi kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal. Sistem informasi kesehatan yang efektif dapat memantau pencapaian pelaksanaan program kesehatan serta perkembangannya. Pemantauan perkembangan pencapaian program dimulai dengan data yang akurat. Akurasi data dimulai dari pengumpulan data yang benar. Untuk membantu pengumpulan data yang akurat dapat digunakan perangkat *mobile* berbasis *Android*. Apabila data telah akurat diharapkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dapat di atasi sedini mungkin. Kegiatan pokok puskesmas terdiri dari dalam gedung maupun luar gedung. Salah satu kegiatan luar gedung adalah program kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan.

Tujuan Penelitian : Mengembangkan sistem informasi puskesmas program kegiatan luar gedung berbasis *Android* di Dinas Kesehatan Kabupaten Agam

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah penelitian *action research*, *Action Research* merupakan metode penelitian yang biasa digunakan dalam pengembangan sistem informasi. Penelitian ini mengambil lokasi Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Agam, dan sasaran yang diambil adalah pelaksanaan program luar gedung yang dibatasi pada program kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan.

Hasil : Pengembangan sistem informasi puskesmas luar gedung berbasis *Android* dimulai dari proses identifikasi kebutuhan pengguna, pembuatan *prototype*, uji coba dan evaluasi *prototype*. Hasil identifikasi kebutuhan data mendapatkan 8 formulir pelaksanaan program kesehatan lingkungan dan 1 formulir program promosi kesehatan. Pengguna adalah petugas program puskesmas dan petugas program dinas kesehatan. Pembuatan *prototype* menghasilkan aplikasi pengumpulan data pada perangkat *mobile* berbasis *android*, dan *web server* sebagai media pengelolaan *database* dari *aplikasi*. Proses uji coba dilakukan oleh petugas dengan menggunakan aplikasi ini untuk mengumpulkan data pelaksanaan program kegiatan serta monitoring dilakukan oleh petugas dinas kesehatan. Selama proses uji coba dilakukan pengamatan dan evaluasi terhadap aplikasi. Proses pengamatan menilai faktor pendukung dan faktor penghambat dari aplikasi. Evaluasi dilakukan terhadap proses pengembangan aplikasi dilihat dari komponen manusia, organisasi dan teknologi.

Kesimpulan: Penggunaan perangkat *mobile* berbasis *Android* menjadi solusi dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data pelaksanaan program luar gedung puskesmas, sehingga pencapaian target pelaksanaan program puskesmas dapat meningkat. Pemakaian perangkat *mobile* berbasis *android* untuk pengumpulan dan pengolahan data kegiatan luar gedung di puskesmas diharapkan dapat diterapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Agam.

Kata Kunci : Sistem Informasi Puskesmas, Sistem operasi berbasis *android*, Program Pokok Puskesmas, *Action Reseach*, Pengumpulan data berbasis *android*

ABSTRACT

Background: Development of health information system can enhance optimum health status. Effective health information system can monitor the target attainment. The progress monitoring program begins with accurate data. Accuracy of data starts from the collection of correct data. To assist the collection of accurate data can be used mobile devices based on Android. If the data is accurate expected problems that occur can be solved as early as possible. The main activities of public health center are inside the building and outside the building (going to field). One of the activities outside of the building is a program of environmental health and health promotion.

Objective: Developing a health information system for public health action program using Android-based mobile devices in Agam District Health Office.

Methods: This study is action research, Action Research is a research method that is commonly used in the development of information systems. Study sites are Agam District Health Office. The scope of the research is health environment programs and health promotion programs.

Results: Developing of android based information system starts with identifying user needs, prototyping and test prototype. User identification defines 8 forms of environmental health programs and 1 form of health promotion programs. Users are health center officer and district health officer. Prototyping produces android based mobile data collection, and web server as a media of database management. The process of testing is conducted by health center officer using this application for collecting data, and monitoring the implementation of program activities conducted by health district officer. During the process of trial, monitoring and evaluation of the prototype are always done. Monitoring process is to assess supporting factors and inhibiting factors of prototype. Evaluation of the prototype components are human side, organization and technology.

Conclusion: Utilization of mobile health device becomes solutions for collecting, processing, and presentation of health center program data, then the target of health centers program can be increased. Agam Health District Office can implement and continue of android based mobile data collection for health center activities.

Keywords: Health Center Information Systems, Android operating system, the Basic Health Center Program, Action Research, Mobile Health, OpenDataKit,